

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016:2,7) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis-jenis metode penelitian adalah sebagai berikut:

jenis-jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan, dan tingkat kealamiahannya (*natural setting*) obyek yang diteliti. Berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied research*) dan penelitian pengembangan (*research and development*). Selanjutnya berdasarkan tingkat kealamiahannya, metode penelitian dapat dikelompokkan menjadi metode penelitian eksperimen, survei dan naturalistik.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis metode penelitian survei.

Menurut Creswell (2015:752) "Survey adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi".

#### **3.2. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Menurut Sugiyono (2011:21) "Penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Metode deskriptif yang digunakan peneliti adalah untuk mendeskripsikan variabel-variabel independen dan dependen yaitu variabel kompetensi pedagogik guru, disiplin kerja guru mata pelajaran Ekonomi dan minat belajar siswa.

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2016:117).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA/MA se-Kecamatan Singaparna Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019 sebanyak 8 sekolah SMA Sederajat dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Data Sekolah SMA/MA se-Kecamatan Singaparna**

No.	Nama Sekolah	Banyak Kelas XI IPS	Jumlah Siswa
1	SMA N 1 Singaparna	4	142
2	SMA N 2 Singaparna	3	87
3	SMA 43 PGRI Singaparna	2	42
4	SMA Muhammadiyah Singaparna	2	44
5	SMA Cintawana Singaparna	2	40
6	SMA Islam Cipasung	5	143
7	MAN 2 Tasikmalaya	5	160
8	MAS Al Furqon Singaparna	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>658</b>

Sumber: link data dinas kebudayaan & pendidikan kab.Tasikmalaya

#### 3.3.2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2006:118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dikarenakan populasi dalam penelitian ini ada lebih dari satu sekolah SMA/MA, maka dalam penelitian ini sampel yang diambil oleh peneliti adalah sebanyak 5 sekolah SMA sederajat dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut maka yang menjadi pertimbangan dalam sampel yaitu:

- 1) Jumlah rombongan belajar serta;
- 2) Rata-rata nilai ulangan harian mata pelajaran Ekonomi siswa berdasarkan nilai KKM yang telah ditetapkan sekolah.

Dalam penelitian ini peneliti mempersempit populasi yaitu dari jumlah keseluruhan siswa SMA/MA kelas XI IPS se-Kecamatan Singaparna dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan menggunakan teknik Slovin.

Adapun peneliti menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative*.

Rumus Slovin (Sangaji, 2010:189) untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel/jumlah responden

N : Ukuran populasi

e : Batas toleransi kesalahan 5%

Untuk populasi (N) sebesar 658 orang nilai e yang ditentukan adalah sebesar 5%. Dengan demikian ukuran sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{658}{1+658(0,05)^2}$$

$$n = \frac{658}{1+1,645}$$

$$n = \frac{658}{2,645}$$

$$n = 248,7712665$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi sebanyak 280 hal demikian menjadi keputusan karena disesuaikan dengan jumlah rombongan belajar tiap sekolah dari seluruh total siswa SMA/MA Kelas XI IPS se-Kecamatan Singaparna, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil penyajian yang lebih baik. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Data Rata-Rata Nilai Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi**  
**Siswa SMA/MA Se-Kecamatan Singaparna**

No.	Nama Sekolah	Kelas Sampel	Jumlah Siswa	KKM	Rt <sup>2</sup> Niai UH
1	SMA N 1 Singaparna	XI IPS 3	36	78	76
		XI IPS 1	36		76
2	SMA 43 PGRI Singaparna	XI IPS 1	21	75	72
		XI IPS 2	21		73
3	SMA Muhammadiyah Singaparna	XI IPS 1	22	72	70
		XI IPS 2	22		63
4	SMA Islam Cipasung	XI IPS 1	30	75	73
		XI IPS 4	28		74
5	MAN 2 Tasikmalaya	XI IPS 3	32	71	61
		XI IPS 1	32		70
<b>Jumlah</b>			<b>280</b>		

**Sumber: data sekolah**

Berdasarkan data yang telah disajikan sampel yang dipilih merupakan hasil pertimbangan peneliti yaitu:

- 1) Jumlah rombongan belajar.
- 2) Nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran Ekonomi siswa berdasarkan nilai KKM yang telah ditetapkan sekolah.

**3.4. Variabel Penelitian****3.4.1 Definisi operasional**

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap variabel yang terkandung dalam judul penelitian, maka diberikan beberapa definisi operasional tentang variabel yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

**a. Minat Belajar**

Slameto (2003:57) mengungkapkan bahwa minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Sedangkan belajar menurut Usman (2008:5) diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya.

**b. Kompetensi Pedagogik**

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya.

### c. Disiplin Kerja

Menurut Zainal, dkk (2009:599) disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta perilaku sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

### 3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2016:60) mengatakan bahwa “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu :

#### a. Variabel bebas (Independen)

Sugiyono (2016:61) mengatakan bahwa “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru dan disiplin kerja guru.

#### b. Variabel terikat (Dependen)

Sugiyono (2016:61) mengatakan bahwa “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Maka variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa.

**Tabel 3.3**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Teoritis</b>	<b>Konsep Empiris</b>	<b>Konsep Analitis</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jenis Data</b>
Minat Belajar (Y)	Minat adalah suatu kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.	Jumlah skor minat belajar dengan menggunakan kuesioner yang didasarkan indikator minat belajar yang dikemukakan oleh Slameto dalam Shovia (2018:29)	Data diperoleh dari penilaian berupa kuesioner yang diberikan kepada siswa Kelas XI IPS SMA sederajat Kecamatan Singaparna	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.</li> <li>2. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.</li> <li>3. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.</li> <li>4. Ada rasa ketertarikan pada aktivitas yang diminati.</li> <li>5. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.</li> <li>6. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.</li> </ol>	Ordinal

<b>Varia bel</b>	<b>Konsep Teoritis</b>	<b>Konsep Empiris</b>	<b>Konsep Analitis</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jenis Data</b>
Kompe tensi Peda gogik Guru (X <sub>1</sub> )	Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelas an Pasal 28 ayat (3) butir a bahwa kompe-tensi pedagogik adalah kemam puan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, peranca ngan dan pelaksa naan pembela jaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembanga n peserta didik untuk mengak tulisasi berbagai potensi yang dimilikinya.	Jumlah skor kompetens i pedagogik dengan mengguna kan kuesio ner yang didasarkan indikator kompetens i pedagogik berdasarka n pendapat Mulyasa (2007:75)	Data diperoleh dari penilaian berupa kuesio ner yang diberikan kepada siswa Kelas XI IPS SMA sederajat se- Kecama tan Singapar na yang disusun berdasar kan instru men dari hasil wawan cara dengan guru mata pelajaran Ekonomi.	1. Pemahaman terhadap peserta didik 2. Pengembanga n kurikulum/sila bus 3. Perencanaan pembelajaran 4. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis 5. Pemanfaatan teknologi pembelajaran 6. Evaluasi hasil belajar (EHB) 7. Pengembanga n peserta didik untuk mengaktuali- sasikan berbagai potensi yang dimilikinya	Ordinal



<b>Varia bel</b>	<b>Konsep Teoritis</b>	<b>Konsep Empiris</b>	<b>Konsep Analitis</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jenis Data</b>
Disiplin Kerja Guru ( $X_2$ )	Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Zainal, dkk (2015: 599)	Jumlah skor disiplin kerja guru dengan menggunakan kuesioner yang didasarkan pada prinsip disiplin kerja guru yang dikemukakan oleh Soedjono dalam Pratama (2014:6)	Data diperoleh dari penilaian berupa kuesioner yang diberikan kepada siswa Kelas XI IPS SMA/MA Se Kecamatan Singaparna yang disusun berdasarkan instrumen dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Ekonomi	1. Tepat waktu 2. Pelaksanaan Tugas (Kegiatan) 3. Bertanggung Jawab 4. Program tindak Lanjut	Ordinal

### 3.5. Alat Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat penelitian sebagai berikut:

### 3.5.1. Kuesioner

Sugiyono (2006:135) mengatakan, “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Tujuan dari penggunaan teknik ini adalah untuk mengetahui tanggapan responden tentang kompetensi pedagogik guru, dan disiplin keja guru terhadap minat belajar.

Instrumen penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner disusun dengan bentuk *checklist* atau daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pertanyaan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata. Skor kriteria pengukuran yang peneliti gunakan menurut Sugiyono sebagai berikut:

- (1) jawaban sangat setuju diberi skor 5
- (2) jawaban setuju diberi skor 4
- (3) jawaban ragu ragu diberi skor 3
- (4) jawaban tidak setuju diberi skor 2
- (5) jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Angket**  
**“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Disiplin Kerja Guru Terhadap**  
**Minat Belajar Siswa”**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kisi-Kisi</b>	<b>No Item</b>	<b>Jumlah Item</b>	
Minat Belajar Siswa	1. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.	1. Memperhatikan	1,2,3	3	
		2. Mengenang	4, 5	2	
	2. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.	1. Suka	6,7,8	3	
		2. Senang	9	1	
	3. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.	1. Kebanggaan	10,11	2	
		2. Kepuasan	12,13,14	3	
	4. Ada rasa ketertarikan pada aktivitas yang diminati.	1. Aktivitas	15,16,17,18,19	5	
	5. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya pada yang lainnya.	1. Minat lainnya	20,21,22,23,24	5	
	6. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.	1. Partisipasi	25,26,27,28,29,30	6	
	<b>Jumlah</b>			<b>30</b>	

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kisi-Kisi</b>	<b>No Item</b>	<b>Jumlah Item</b>
Kompetensi Pedagogik	1. Kemampuan Mengelola Pembelajaran	1. Perencanaan	1	1
		2. Pelaksanaan	2	1
		3. Pengendalian	3	1
	2. Pemahaman terhadap peserta didik	1. Tingkat kecerdasan	4	1
		2. Kreativitas	5	1
		3. Cacat fisik	6	1
		4. Perkembangan kognitif	7	1
	3. Perancangan pembelajaran	1. Identifikasi kebutuhan	8,9	2
		2. Perumusan kompetensi dasar	10	1
		3. Penyusunan program pembelajaran	11,12	2
	4. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.	1. Proses belajar	13,14	2
		2. Komunikasi	15	1
		3. Informasi	16	1
	5 Pemanfaatan teknologi pembelajaran.	1. Penggunaan Internet	17,18	2
		2. fasilitas	19	1
	6. Evaluasi hasil belajar	1. Penilaian	20,21	2
		2. Evaluasi	22,23, 24,25	4
	7. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya	1. Membimbing	26,27, 28	3
		2. Fasilitator	29,30	2
	<b>Jumlah</b>			<b>30</b>

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	No Item	Jumlah Item
Disiplin Kerja	1. Tepat Waktu	1. Tertib	1,2,3,4	4
		2. Teratur	5, 6	2
	2. Pelaksanaan Tugas (Kegiatan)	1. Berperilaku	7,8,9,10	4
		2. Bersikap	11,12,13	3
	3. Bertanggung Jawab	1. Sosok Teladan	14,15,16	3
		2. Menyelesaiakn Tugas Mengajar	17,18,19,20	4
	3. Program Tindak Lanjut	4. Bijaksana	21,22,23,24,25,26	6
		1. Memotivasi	27,28,29,30	4
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>	

### 3.6. Validitas dan Realibilitas

Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden yang sebenarnya, terlebih dahulu kuesioner harus melalui tahap pengujian yaitu pengujian validitas dan realibilitas.

#### 3.6.1. Validitas

Menurut Sugiyono (2006:109), “ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Uji validitas disini terdapat dua cara yang pertama yakni analisis butir dengan mengkorelasikan skor yang ada dengan skor total dengan menggunakan rumus korelasi

*Product Moment* dari Person:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{yx}$  : Validitas Faktor

$X$  : Skor faktor penentu

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat  $X$

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat  $Y$

$Y$  : Skor total

Yang kedua yaitu dengan menggunakan *Statistical Package For Social Sciences (SPSS)*. Untuk mengetahui hasil uji validitas tersebut, dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan SPSS versi 23. Kriteria instrumen dapat dinyatakan valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  dan sebaliknya, apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid.

Untuk mengetahui validitas dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ), maka item tersebut valid dengan menggunakan (tabel harga  $r$  *product moment*) untuk  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan ( $dk = n - 1 = 25 - 1 = 23$ ) sehingga  $r_{tabel} = 0,396$ . Adapun hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut 3.5

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Total Item	Item Valid	Item Tidak Valid
Kompetensi pedagogik guru ( $X_1$ )	30	23	7
Disiplin kerja guru ( $X_2$ )	30	25	5
Minat belajar siswa (Y)	30	29	1

*Sumber: Pengolahan data uji instrumen*

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas item pertanyaan variabel  $X_1$  terdapat 24 item pertanyaan yang dinyatakan valid karena nilai item total dikoreksi ( $r_{hitung}$ )  $\geq r_{tabel}$  (0,396), terdapat item pertanyaan yang dinyatakan tidak valid sebanyak 6 item pertanyaan, karena nilai item total dikoreksi ( $r_{hitung}$ )  $\leq r_{tabel}$  (0,396), dan untuk variabel  $X_2$  terdapat 25 item pertanyaan yang dinyatakan valid karena nilai item total dikoreksi ( $r_{hitung}$ )  $\geq r_{tabel}$  (0,396), terdapat item pertanyaan yang dinyatakan tidak valid sebanyak 5 item pertanyaan, karena nilai item total dikoreksi ( $r_{hitung}$ )  $\leq r_{tabel}$  (0,396). Sedangkan variabel Y terdapat 29 item pertanyaan yang dinyatakan valid karena nilai item total dikoreksi ( $r_{hitung}$ )  $\geq r_{tabel}$  (0,396), terdapat item pertanyaan yang dinyatakan tidak valid sebanyak 1 item pertanyaan, karena nilai item total dikoreksi ( $r_{hitung}$ )  $\leq r_{tabel}$  (0,396).

### 3.6.2. Realibilitas

Pengertian reliabilitas disini adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi, 2013:239). Realibilitas yang digunakan adalah realibilitas internal dimana pengujian data tersebut diukur dari instrumen tersebut.

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini terdapat dua cara, yang pertama yaitu menggunakan rumus Alpha dan Cronbach, yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_1} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyaknya butir peranaan atau banaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir

$\sigma^2_1$  : varians total

Untuk memperoleh varians butir dicari terlebih dahulu setiap butir kemudian dijumlahkan. Rumus yang digunakan untuk mencari varians adalah:

$$a^2 = \frac{\sum(X^2) - \frac{\sum(X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$a^2$ :Varians Butir

$X$  : Jumlah Skor

$N$  : Jumlah Responden (Arikunto, 2013:239)

Yang kedua menggunakan *SPSS. versi 23*, untuk mempermudah penghitungan reliabilitas, peneliti menggunakan Standart Cronbanch's Alpha *SPSS versi 23*. Penghitungan angket tersebut dikatakan reabel atau tidak, jika Cronbanch's Alpha lebih dari 0, 60% atau 60%. Adapun hasil uji realibilitas dapat dilihat pada tabel 3.6



**Tabel 3.6**  
**Uji Realibilitas Instrumen**

No.	Variabel	Koefisien Alpha
1.	Kompetensi pedagogik guru ( $X_1$ )	0,966
2.	Disiplin kerja guru ( $X_2$ )	0,899
3.	Minat belajar siswa (Y)	0,926

*Sumber: Pengolahan data uji instrumen*

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, seluruh instrumen penelitian variabel memiliki koefisien alpha di atas 0,6. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian variabel dinyatakan dengan intrepresi nilai realibilitas sangat tinggi.

### 3.7. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu:

#### a. Tahap persiapan

- 1) perumusan dan identifikasi masalah;
- 2) observasi dan peninjauan langsung di lokasi masalah ;
- 3) penentuan kebutuhan data, sumber data dan pengadaan administrasi perencanaan data dilanjutkan pengumpulan data;
- 4) perencanaan jadwal rencana desain perencanaan.

#### b. Tahap pelaksanaan

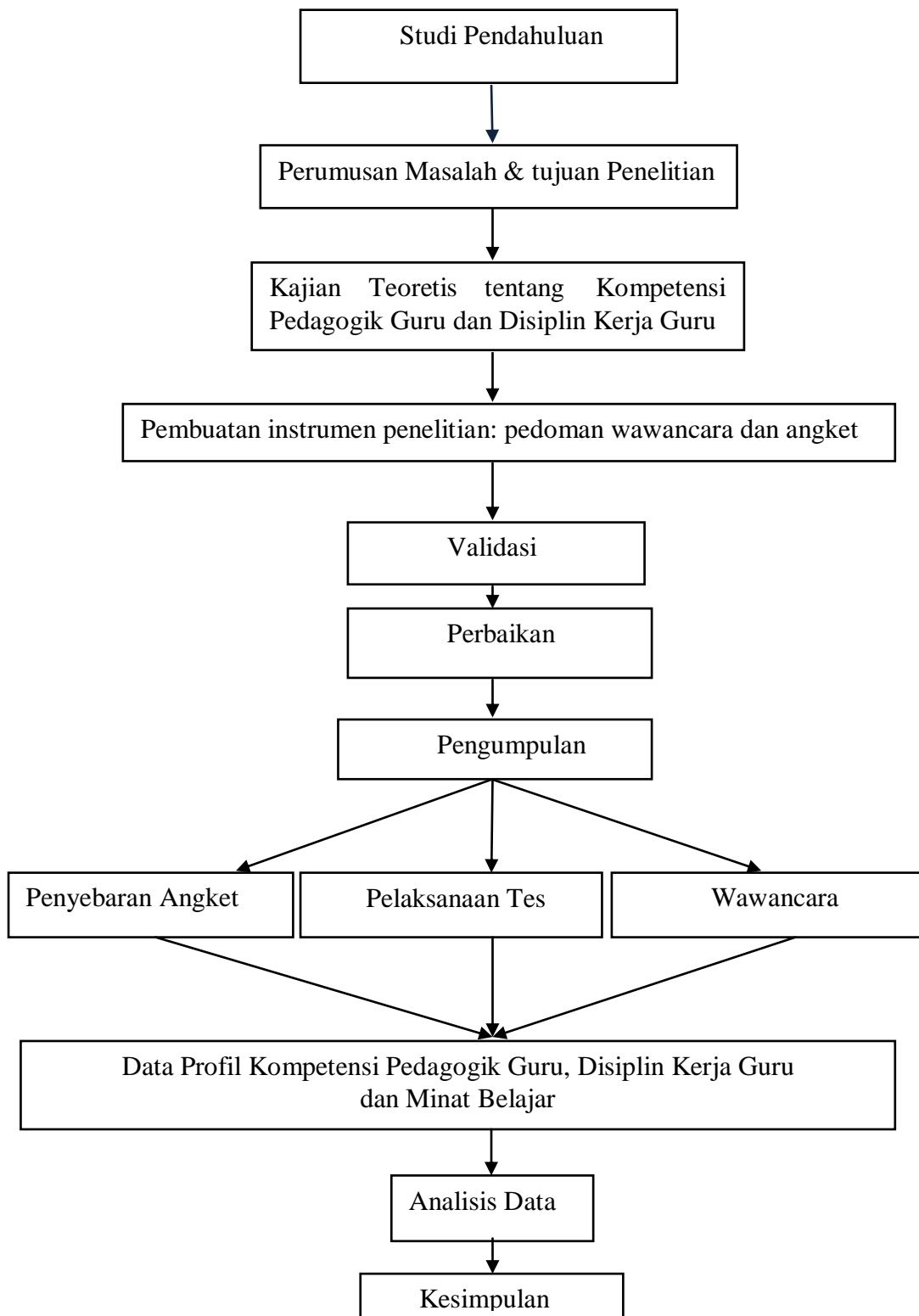
- 1) melakukan konsultasi mengenai penelitian yang akan dilaksanakan kepada kepala sekolah/wakasek bidang kurikulum;
- 2) melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran ekonomi tentang subyek penelitian kelas yang digunakan untuk sampel;

- 3) melakukan kajian pustaka
- 4) membuat kisi kisi penyusunan instrumen;
- 5) menyusun angket yang dijustifikasi oleh dosen pembimbing; dan
- 6) melakukan uji coba di SMA sederajat se-Kecamatan Singaparna.

**c. Tahap Pelaporan**

- 1) mengolah data hasil tes serta instrumen lainnya;
- 2) menyusun laporan akhir penelitian; dan
- 3) menafsirkan hasil analisis data serta menarik kesimpulan.

Berikut bagan alur langkah-langkah penelitian



**Gambar 3.1**

### 3.8. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

#### 3.8.1. Teknik Pengolahan Data

Teknis pengolahan data peneliti menempuh beberapa langkah dalam menganalisis data yang diperoleh dari angket. Pengolahan data berdasarkan Direktorat tenaga Kependidikan (2008:23) meliputi kegiatan:

1. *Editing*

*Editing* adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan

2. *Coding*

*Coding* (pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap-tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki makna sebagai data kuantitatif (berbentuk skor).

3. *Tabulating*

*Tabulasi* adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis.

#### 3.8.2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini peneliti gunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh kompetensi pedagogik guru dan disiplin kerja guru mata pelajaran ekonomi terhadap minat belajar siswa SMA sederajat kelas XI IPS se-Kecamatan Singaparna.

##### 3.8.2.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul. Analisis deskriptif digunakan untuk membandingkan jumlah skor dengan dengan skor maksimal dari suatu variabel dan indikator.

Untuk menentukan panjang interval dari setiap butir pertanyaan, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor terendah} = 1 \times \sum \text{butir} \times \sum \text{responden}$$

$$\text{Skor tertinggi} = 5 \times \sum \text{butir} \times \sum \text{responden}$$

$$\text{Rentang kriteria} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

$$\text{Panjang interval} = \text{rentang kriteria} / 5$$

### 3.8.2.2 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu melakukan uji kenormalan atau uji normalitas. Penggunaan uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah frekuensi berdistribusi normal atau tidak. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal apa tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

#### 2. Uji Multikolinieritas

Sebelum melakukan uji regresi berganda terlebih dahulu melakukan uji multikolinieritas, syarat diterimanya regresi berganda apabila antara variabel bebas tidak mengandung korelasi yang sempurna. Uji tersebut bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Penggunaan uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika hasil uji menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa model regresi tersebut bebas dari gejala heteroskedastisitas.

#### 3.8.2.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk memperkirakan ada tidaknya pengaruh antar variabel. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel berbeada dengan dua prediktor yaitu kompetensi pedagogik guru ( $X_1$ ) dan disiplin kerja guru ( $X_2$ ) yang berpengaruh terhadap minat belajar siswa ( $Y$ ), hubungan kedua variabel tersebut merupakan garis lurus (linier) sehingga dalam penelitian ini menggunakan analisis berganda yaitu dua prediktor (Sugiyono,2006:211).

Adapun tahapan analisis regresi berganda adalah:

1) Menentukan persamaan regresi ganda

Bentuk persamaan regresi ganda adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y= minat belajar

b0= bilangan konstanta

b1= koefisien regresi kompetensi pedagogik guru

b2= koefisien regresi disiplin kerja guru

X1= kompetensi pedagogik guru

X2= disiplin kerja guru

2) Pengujian hipotesis penelitian

a. Pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y secara parsial (uji t)

Rumus hipotesis statistik yang digunakan adalah:  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$  artinya

$X_1$  dan  $X_2$  secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Y dan

jika  $H_0 : b_1 = b_2 \neq 0$ , artinya  $X_1$  dan  $X_2$  secara parsial tidak berpengaruh

signifikan

terhadap Y. Untuk menghitung uji (t) peneliti menggunakan bantuan

SPSS dengan kaidah pengambilan keputusan yaitu jika probabilitas <

0,05 maka  $H_0$  ditolak dan jika probabilitas > 0,05 maka  $H_a$  diterima.

Sugiyono (2006:160)

b. Pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y secara simultan (Uji F)

Rumus hipotesis statistik yang digunakan adalah:  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$  artinya

$X_1$  dan  $X_2$  secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Y dan

jika  $H_0 : b_1 = b_2 \neq 0$ , artinya  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan tidak

berpengaruh signifikan terhadap Y. Sedangkan untuk menentukan nilai

f, digunakan rumus:

$$f = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{res}/(n - k - 1)}$$

Kaidah pengambilan keputusan yaitu jika probabilitas

>  $f_{tabel}(0,05)$ , maka  $H_a$  ditolak dan jika probabilitas

$< F_{tabel}, (0,05)$ , maka  $H_a$  diterima. Dan besarnya pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap  $Y$  dihitung dengan rumus:  $R^2 = \frac{JK_{reg}}{ZY_1^2}$ . Sudjana

dalam Nova (2010:50)

#### **3.8.2.4. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel terikat. Untuk penghitungan tersebut menggunakan bantuan SPSS. Hasil perhitungan adjusted  $R^2$  secara keseluruhan digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi linier berganda. Jika adjusted  $R^2$  mendekati 1 (satu) maka dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika adjusted  $R^2$  keseluruhan mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel bebas menerangkan variabel terikat.



### 3.9. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.9.1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan pada 5 SMA/MA kelas XI IPS se-Kecamatan Singaparna, diantaranya:

**Tabel 3.7**  
**Tempat Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Nama Sekolah</b>	<b>Alamat Sekolah</b>
1.	SMA N 1 Singaparna	Jl. Pahlawan KHZ. Musthafa, Sukamulya, Singaparna, Tasikmalaya, Jawa Barat, Kode pos. 46416
2.	SMA 43 PGRI Singaparna	Cipakat, Singaparna, Tasikmalaya, Jawa Barat, Kode pos. 46417
3.	SMA Muhammadiyah Singaparna	Jl. Muhammadiyah, Cikedokan, Singaparna, Tasikmalaya, Jawa Barat, Kode Pos. 46411
4.	SMA Islam Cipasung	Jl. Muktamar, Singaparna, Cipakat, Tasikmalaya, Jawa Barat 46417
5.	MAN 2 Tasikmalaya	Komplek Pondok Pesantren Cipasung, Cipakat, Singaparna, Cintaraja, Tasikmalaya, Jawa Barat, Kode Pos. 4417

### 3.9.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan mulai dari bulan Januari sampai dengan Juni 2019. Untuk lebih jelasnya berikut jadwal lengkap penelitian yang akan dilaksanakan pada tabel 3.8

**Tabel 3.8**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/tahun																							
		Januari 2019				Februari 2019				Maret 2019				April 2019				Mei 2019				Juni 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	<b>Tahap Persiapan</b>																								
	• Melakukan penelitian Pendahuluan	■	■																						
	• Penyusunan Proposal			■	■	■	■																		
	• Penyusunan Instrumen Penelitian					■	■	■	■																
	• Pengujian Instrumen							■	■	■	■														
2.	<b>Tahap Pelaksanaan Penelitian</b>																								
	• Menyebarkan Angket Penelitian										■	■	■	■											
	• Mengumpulkan dan Menganalisis Hasil Penelitian												■	■	■	■									
	• Mengolah dan Menganalisis Hasil Penelitian														■	■	■	■							
3.	<b>Tahap Pelaporan Hasil Penelitian</b>																								
	• Menyusun Laporan Hasil Penelitian																				■	■	■	■	
	• Memfungsikan Hasil Penelitian																						■	■	■